

ABSTRAK

Masa nifas adalah masa sejak bayi dilahirkan dan plasenta lahir sampai 6 minggu disertai pulihnya kembali organ kandungan. Masih ada ibu nifas yang terjadi konstipasi karena aktivitas kurang sebanyak 6 orang di BPS Endang Setyowati Desa Jasem Ngoro Mojokerto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara aktivitas dengan kejadian konstipasi pada ibu nifas.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi ibu nifas ke 3-5 Bulan Juni-Juli 2013 di BPS Endang Setyowati Desa Jasem Ngoro- Mojokerto, sebesar 12 responden, besar sampel 11 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independent aktivitas ibu nifas, sedangkan variable depeden kejadian konstipasi pada ibu nifas. Pengumpulan data menggunakan checklist dan kuesioner kemudian dianalisis dengan uji *Exact Fisher Test*, tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (63,6%) ibu nifas aktivitas kurang mengalami konstipasi, dan seluruh responden aktivitas baik tidak mengalami konstipasi. Uji statistic *Exact Fisher Test* didapatkan $p = 0,015$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak artinya ada hubungan aktivitas dengan kejadian konstipasi pada ibu nifas.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu nifas yang aktivitasnya kurang mengalami konstipasi. Oleh karena itu, petugas kesehatan diharapkan untuk meningkatkan KIE tentang pentingnya aktivitas pasca melahirkan. Serta peningkatan kesadaran ibu nifas untuk tidak membatasi aktivitas pasca melahirkan

Kata kunci : aktivitas, kejadian konstipasi pada ibu nifas